

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBAB) Kabupaten Batanghari termasuk dalam sepuluh rumah sakit penghasil limbah medis padat terbanyak pada tahun 2021. Pada tahun 2022 limbah yang dihasilkan sebanyak 115,781 Kg yang terdiri dari limbah padat infeksius sebanyak 14,425 kg dan non infeksius sebanyak 101,356 kg. Apabila peningkatan limbah medis ini tidak ditanggulangi dan dikelola dengan serius maka akan menyebabkan degradasi lingkungan yang massif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah medis padat (Pemilahan dan Pewadahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Pengolahan) dan menyusun strategi pengelolaan limbah medis padat di RSUD HAMBAB Kabupaten Batanghari sesuai dengan Permen LHK P.56/Menlhk-Setjen/2015. Proses pemilahan dan pewadahan sudah dipisahkan langsung dari penghasil limbah, pengangkutan dan penyimpanan diangkut oleh petugas khusus (*Cleaning Service*) dan disimpan di tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3. Pengolahan menggunakan insinerator sendiri yang telah memiliki izin. Strategi pengelolaan limbah medis padat RSUD HAMBAB Kabupaten Batanghari dengan analisis SWOT yaitu, menjalin kerja sama dengan rumah sakit lain dan puskesmas, menyediakan anggaran pendidikan dan pelatihan petugas pengelola dan operator untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi pengelolaan limbah B3.

Kata kunci : *Rumah Sakit, Limbah Medis Padat, SWOT*

ABSTRACT

Regional General Hospital Haji Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBAB) Batanghari Regency is included in the ten hospitals that produce the most solid medical waste in 2021. In 2022, 115,781 kg of waste is generated, consisting of 14,425 kg of infectious solid waste and 14,425 kg of non-infectious waste 101.356 kgs. If the increase in medical waste is not addressed and managed seriously, it will cause massive environmental degradation. The purpose of this research is to analyze the management of solid medical waste (Sorting and Container, Transportation, Storage and Processing) and develop a solid medical waste management strategy at HAMBAB Hospital in Batanghari Regency according to Minister of Environment and Forestry Regulation P.56/Menlhk-Setjen/2015. The process of sorting and container has been separated directly from the waste producer, transportation and storage are transported by special officers (Cleaning Service) and stored in the temporary storage area (TPS) of B3 waste. Processing using its own incinerator which already has a permit. The strategy for managing solid medical waste at HAMBAB Hospital in Batanghari Regency with a SWOT analysis, namely, establishing cooperation with other hospitals and health centers, providing education and training budgets for management officers and operators to obtain B3 waste management competency certification.

Keywords : Hospital, Solid Medical Waste, SWOT

RINGKASAN

Nama Mahasiswa : NASRUL
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Judul Tesis : Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe (RSUD HAMBAL) Kabupaten Batanghari

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang terorganisasi dalam memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Aktivitas rumah sakit akan menghasilkan sejumlah hasil samping berupa limbah, baik limbah padat, cair dan gas yang mengandung patogen, zat kimia serta alat kesehatan yang pada umumnya bersifat berbahaya dan beracun. Penanganan limbah harus segera dibenahi demi menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada dilingkungan rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah medis padat (Pemilahan dan Pewadahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Pengolahan) dan menyusun strategi pengelolaan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari sesuai dengan Permen LHK P.56/Menlhk-Setjen/2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah medis padat RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari sesuai dengan Permen LHK P.56/Menlhk-Setjen/2015 yaitu proses pemilahan, pewadahan, pengangkutan, pengolahan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari.

Strategi yang dapat digunakan yaitu menjadikan Permen LHK P.56/Menlhk-Setjen/2015 sebagai dasar pengelolaan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari. Menyediakan anggaran pendidikan dan pelatihan petugas pengelola dan operator untuk mendapatkan setifikasi kompetensi pengelolaan limbah B3, menyediakan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana pengelolaan limbah medis padat dan penambahan tangan atau SDM pengelola limbah di rumah sakit.